

ABSTRACT

*The Program of Magister Psychology
August 2010*

Delli A.B. Simangunsong
0632103

Title: The Planning of Achievement Motivation Training Module to Increase of Grade XI Students Achievement Motive with Academic Achievement under the Average at SMA "X" Bandung.

The aims of the study are to plan, examine a design, and evaluate Achievement Motivation Training module to increase of grade XI students achievement motive with academic achievement under the average at SMA "X" Bandung. Design use in this study is Quasi-experimental Design. The subject of a study is grade XI students with academic achievement under the average at SMA "X" Bandung, of which 15 students will be attending training. The study makes the use of one group by means of pretest-posttes (Graziano & Laurin, 2000).

The measuring instrument used is questionnaire based on Mc. Clelland (1953) theory, as well as the measuring instrument of program evaluation based on Kirkpatrick (2006). The data will be put in statistic processing using Wilcoxon statistics test & different test.

The conclusions of the study is plan of Achievement Motivation Training Module can produce Achievement Motivation Training Module to increase of Grade XI Students Achievement Motive with Academic Achievement under the Average at SMA "X" Bandung.

Suggestions of a study are period of session considering risk and creative-innovative should be increased. Responsibility session should be end up by written task as other sessions did in order that material presented might be directly applied in relation to set up a real action strategy. Presentation of material in feedback session should be accompanied by more applicative, practical examples of methods of giving and receiving feedback such as presentation of a case study by discussion and role play method, and movies might be presented making a session more attractive. To do so, the increment of a session period needs to be considered for further study. As a training use a lot of games methods, it is necessary to conduct training in room provided with AC facility or practicing in outdoor. For participants of Achievement Motivation Training who aspects of feedback go down, the psychologists/ BP teacher are required to give participants with counseling guidance in such school concerning benefit of feedback for participants. For SMA "X", the Achievement Motivation Training module might be consideration material to be extended to students with low performance motive. For further study, the training should be made trial to participants in different characteristics.

ABSTRAK

Program Magister Psikologi
Agustus 2010

Delli A.B. Simangunsong
0632103

Judul: Perancangan Modul Pelatihan *Achievement Motivation Training* Terhadap Peningkatan Motif Berprestasi Siswa Kelas XI Yang Memiliki Prestasi Akademik Di Bawah Rata-Rata Pada SMA “X” Bandung

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang, menguji perancangan dan mengevaluasi modul pelatihan *Achievement Motivation Training* terhadap peningkatan motif berprestasi siswa kelas XI yang memiliki prestasi akademik di bawah rata-rata pada SMA “X” Bandung. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Quasi-experimental Design*. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang memiliki prestasi akademis di bawah rata-rata pada SMA “X” Bandung, dengan 15 orang siswa yang akan mengikuti pelatihan ini. Penelitian ini menggunakan metode *one group* melalui *pretest-posttest* (Graziano & Laurin, 2000).

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner berdasarkan teori Mc. Clelland (1953). Dan alat ukur evaluasi program berdasarkan Kirkpatrick (2006). Data yang diperoleh akan diolah secara statistik dengan menggunakan statistik *Wilcoxon* dan uji beda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rancangan modul pelatihan *Achievement Motivation Training* dapat menghasilkan modul pelatihan *Achievement Motivation Training* untuk meningkatkan motif berprestasi siswa-siswi kelas XI yang memiliki prestasi akademik di bawah rata-rata pada SMA “X” Bandung.

Saran pada penelitian ini adalah hendaknya waktu pada sesi mempertimbangkan risiko dan kreatif-inovatif ditambah. Sesi tanggung jawab sebaiknya diakhiri dengan *written task* seperti sesi yang lain agar materi yang disampaikan dapat langsung diterapkan dalam kaitannya dengan menyusun strategi tindakan nyata. Penyampaian materi pada sesi umpan balik sebaiknya disertai dengan contoh-contoh yang lebih aplikatif dan praktis mengenai cara memberikan dan menerima umpan balik, pemberian *case study* dengan metode diskusi. Bagi penelitian lebih lanjut, pelatihan ini sebaiknya diujicobakan kepada peserta dengan karakteristik yang berbeda. Bagi peserta pelatihan *Achievement Motivation Training* yang aspek umpan baliknya menurun, sebaiknya peserta diberi bimbingan konseling dari psikolog/ guru BP di sekolah tersebut mengenai manfaat umpan balik bagi peserta. Agar hasil pembelajaran dari pelatihan *Achievement Motivation Training* dapat dipertahankan, sebaiknya psikolog/ guru BP di sekolah tersebut tetap memberikan pengarahan dan konseling tentang pentingnya motif berprestasi bagi peserta

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan tujuan penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Metodologi Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13

2.1	Motif Berprestasi	13
2.1.1	Pengertian Motif	13
2.1.2	Proses Motif.....	14
2.1.3	Prinsip Dasar Teori Motif.....	15
2.1.4	Ciri-ciri Motif	16
2.1.5	Pengertian Motif Berprestasi	17
2.1.6	Proses Motif Berprestasi.....	20
2.1.7	Perkembangan Motif Berprestasi.....	25
2.1.8	Mengembangkan Motif Berprestasi Pada Masa Remaja	27
2.1.9	Motif Berprestasi dan Tingkah Laku	28
2.1.10	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motif Berprestasi	29
2.1.11	Hubungan Motif Berprestasi dan Tindakan Kerja.....	31
2.1.13	Motif Berprestasi Pada Masa Remaja.....	34
2.2	Experiential Learning.....	35
2.2.1	Karakteristik dari <i>Experiential Learning</i>	37
2.2.2	Metoda dalam <i>Experiential Learning</i>	37
2.2.3	Fase dari <i>Experiential Learning</i>	43
2.2.4	Tahapan Proses Belajar Efektif.....	46
2.3	Teori Mengenai Remaja.....	49
2.3.1	Batasan dan Ciri-ciri Remaja	49
2.3.2	Tugas-tugas Perkembangan Pada Masa Remaja	51
2.4	Evaluasi Program.....	54

2.4.1	Definisi Evaluasi Program.....	54
2.4.2	Alasan Evaluasi Program Dilaksanakan.....	55
2.4.3	Tipe Evaluasi Program.....	56
2.4.4	Tahapan Evaluasi Program.....	56
2.4.5	Tujuan Evaluasi Program.....	58
2.4.6	Evaluasi Program Pelatihan Menurut Kirkpatrick.....	59
2.4.7	Instruktur.....	64
2.4.8	<i>Outcomes</i> yang Digunakan dalam Evaluasi Perancangan Program Pelatihan.....	65
2.5	KERANGKA PEMIKIRAN.....	67
2.6	ASUMSI	81
2.7	HIPOTESIS PENELITIAN	82
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		83
3.1	Rancangan Penelitian.....	83
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	84
3.2.1	Definisi Konseptual	84
3.2.2	Definisi Operasional	85
3.3	Alat Ukur Motif Berprestasi	86
3.3.1	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	88
3.3.1.1	Validitas Alat Ukur.....	88
3.3.1.2	Reliabilitas Alat Ukur	89
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	89
3.4.1	Karakteristik Populasi.....	90

3.5	Langkah-langkah Dalam Penyusunan Modul Pelatihan	90
3.6	Rancangan Modul Pelatihan	93
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		100
4.1	Hasil dan Pembahasan Penelitian	100
4.1.1	Reaksi Peserta Pelatihan Terhadap Penyelenggaraan Program Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i>	100
4.1.2	Pembelajaran yang Diperoleh dari Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i>	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		122
5.1	Kesimpulan	125
5.2	Saran	126
DAFTAR PUSTAKA		129
DAFTAR RUJUKAN		131
LAMPIRAN		132

DAFTAR BAGAN

Bagan I.1	Skema Rancangan Penelitian.....	12
Bagan II.1	Proses Motif.....	15
Bagan II.2	Bagan Kerangka Pikir.....	80
Bagan III.1	Skema Rancangan Penelitian.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tipe-tipe Evaluasi	46
Tabel II.2	Proses Pengukuran & Pengumpulan Data	64
Tabel III.1	Pembagian item-item dalam kuesioner Motif berprestasi	87
Tabel III.2	Penilaian jawaban	87
Tabel III.3	Tabel Reliabilitas Kriteria Guilford (1956)	89
Tabel III.4	Rancangan Modul Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i>	94
Tabel IV.1	Tabel Hasil Uji Beda.....	110
Tabel IV.2	Tabel Skor Motif Berprestasi Peserta Pelatihan Sebelum (<i>Pretest</i>) dan Sesudah (<i>Posttest</i>) mengikuti Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i>	110
Tabel IV.3	Tabel Perubahan Skor Aspek Motif Berprestasi (<i>Pretest- Posttest</i>) dalam Modul Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i>	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Motif Berprestasi
Lampiran 2	Rancangan Modul Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i> & <i>Hand Out</i> Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i>
Lampiran 3	Kuesioner & Hasil Evaluasi Pelatihan Sesi Mempertimbangkan Risiko
Lampiran 4	Kuesioner & Hasil Evaluasi Pelatihan Sesi Tanggung Jawab
Lampiran 5	Kuesioner & Hasil Evaluasi Pelatihan Sesi Kreatif-Inovatif
Lampiran 6	Kuesioner & Hasil Evaluasi Pelatihan Sesi Umpan Balik
Lampiran 7	Kuesioner & Hasil Evaluasi Pencapaian Tujuan
Lampiran 8	Kuesioner & Hasil Evaluasi Metode Pelatihan <i>Achievement Motivation Training</i>
Lampiran 9	Kuesioner & Hasil Evaluasi Modul Pelatihan Keseluruhan
Lampiran 10	Testimonial Peserta
Lampiran 11	Data Penunjang
Lampiran 12	Surat Kesiediaan Belajar
Lampiran 13	Validitas Item